

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah usaha petani secara perorangan. Yang tenaga kerjanya merupakan anggota keluarga sendiri (tenaga kerja tetap), namun ada juga tenaga kerja dari luar yakni masyarakat sekitar (tenaga kerja tidak tetap). Adapun pembibitan yang dilakukan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah pembibitan tanaman buah-buahan seperti durian, mangga, rambutan, dan jambu citra. Dengan memakai teknik okulasi. Untuk mendapatkan mata tempel petani pada umumnya mempunyai sendiri pohon induk, tetapi ada juga membeli dari kebun buah milik penangkar. Sedangkan biji untuk batang bawah petani membeli ke petani buah. Usaha ini dikelola oleh masyarakat setempat karena perkembangan pola masyarakat yang meningkat terhadap keperluan bibit terus bertambah.
2. Kontribusi dari usaha pembibitan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil dari panen tersebut sangat membantu. Sehingga apabila dengan membudidayakan tanaman dari yang dibibitkan menjadi suatu produk maka dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan, dan memberi

kontribusi dalam menunjang kebutuhan dan pendapatan petani pembibitan itu sendiri.

3. Dalam pandangan Ekonomi Islam mengenai usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, baik dari segi produksi, maupun penjualannya tidak bertentangan dengan sistem ekonomi Islam karena dari segi ukuran dan spesifikasinya barangnya jelas, dan adanya keridhaan yang utuh antara kedua belah pihak, terutama dalam menyepakati harga, selain itu pengusaha pembibitan ini selalu menyatakan dengan jujur tentang kualitas produksi mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberi saran

1. Kepada petani agar lebih banyak lagi mencari informasi tentang pohon induk sebagai penghasil mata tempel, dan biji untuk batang bawah. Sehingga dapat menghasilkan pembibitan yang lebih banyak lagi.
2. Kepada pemerintah daerah khususnya dinas pertanian dan kehutanan untuk memberikan pelatihan-pelatihan pada petani pembibitan mengenai bibit yang sehat, sehingga menghasilkan pembibitan yang bagus dan berkualitas.